

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

PERIODE GENAP 2019/2020



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat, kekuatan, kesehatan dan kemudahan sehingga kegiatan Audit Mutu Internal ITNY Periode Genap 2019/2020 dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan Audit Mutu Internal yang dilakukan merupakan salah satu upaya evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu di institusi. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan dapat terbentuk budaya mutu yang lebih baik sehingga peran strategis ITNY untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa dapat terwujud.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kegiatan AMI, maka disusunlah laporan ini. Laporan AMI diharapkan dapat dijadikan baseline data untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar atau dokumen mutu yang ditetapkan. Pada AMI periode ini, indikator yang dipergunakan adalah kriteria penilaian APT dan APS, sebagai pendekatan pengukuran pelaksanaan siklus SPMI. Hasil audit yang disampaikan di dalamnya juga dapat memberikan kontribusi pertimbangan dalam menyusun kebijakan institusi.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, kepada pihak terkait kami memohon kesediannya untuk memberikan masukan-masukan demi kesempurnaan laporan ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan AMI Periode Genap 2019/2020 ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi peningkatan budaya mutu di ITNY.

Yogyakarta, 8 September 2020



Kepala Lembaga Penjaminan Mutu ITNY

DAFTAR ISI

<i>Halaman Judul</i>	<i>i</i>
<i>Kata Pengantar</i>	<i>ii</i>
<i>Daftar Isi</i>	<i>iii</i>
<i>Daftar Tabel</i>	<i>iv</i>
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan AMI	1
3. Ruang Lingkup dan Area Teraudit	1
4. Definisi Tahapan SPMI	3
5. Hasil AMI dan Pembahasan	4
6. Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL.....	19
7. Lampiran	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lingkup AMI Periode Genap 2019/2020	2
Tabel 2. Hasil Temuan AMI Genap 2019/2020	5
Tabel 3. Analisis Akar Permasalahan Temuan	7
Tabel 4. Pemetaan Status Temuan Berdasarkan Pengelompokan/Kesamaan Indikator.....	18
Tabel 5. Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL AMI Genao 2019/2020.....	19

LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL PERIODE GENAP 2019/2020

1. Latar Belakang

Pendidikan Tinggi memiliki peran strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa. Pendidikan Tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan potensinya serta menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk menjawab tuntutan tersebut, maka diperlukan Pendidikan Tinggi yang bermutu melalui penyelenggaraan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi, sebagaimana diamanahkan pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti).

Keterlaksanaan penjaminan mutu akan membentuk budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi. Adanya komitmen untuk selalu melakukan budaya mutu akan menentukan kesuksesan mutu perguruan tinggi yang akan dirasakan oleh segenap *stakeholders* perguruan tinggi tersebut. Budaya mutu akan terbentuk melalui rangkaian proses penjaminan mutu yang melibatkan seluruh komponen perguruan tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Pasal 52 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) menyebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar Pendidikan Tinggi.

Sementara itu, pada Pasal 53 disebutkan bahwa SPM (Sistem Penjaminan Mutu) Dikti terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau akreditasi. SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri SPMI perguruan tinggi sesuai dengan karakteristik perguruan tinggi tersebut.

Dalam siklus PPEPP SPMI, siklus evaluasi dapat dilakukan dengan evaluasi diagnostik, evaluasi formatif, evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI merupakan suatu pemeriksaan yang sistematis dan independent untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan SN-Dikti atau dokumen mutu yang ditetapkan untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. Dengan demikian, AMI merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi. AMI perlu dilakukan untuk menjamin akuntabilitas, objektivitas dan independensi.

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta sebagai institusi Pendidikan Tinggi memiliki tugas pokok (*core business*) di bidang akademik, yaitu memberikan pelayanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa serta melakukan pengembangan di bidang teknologi, khususnya dalam pengelolaan energi dan lingkungan berkelanjutan. Untuk menjamin ketercapaian tugas pokok tersebut sesuai Visi Misi yang telah ditetapkan, maka menjadi kewajiban ITNY untuk menjalankan sistem penjaminan mutu yang mana AMI menjadi salah satu bagian dari siklusnya. Melalui AMI, akan diukur efektivitas pencapaian dari tujuan mutu ITNY yang telah ditetapkan serta menentukan kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur mutu dengan syarat-syarat yang ditetapkan.

2. Tujuan AMI

Secara umum, kegiatan AMI dilakukan untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan sistem mutu yang telah ditetapkan. Sementara itu, tujuan khusus kegiatan AMI Periode Genap 2019/2020 adalah:

- a. Memastikan apakah perbaikan atas hasil audit sebelumnya telah dilaksanakan
- b. Memastikan pelaksanaan SPMI, melalui siklus PPEPP
- c. Memastikan tata kelola struktur organisasi baru telah sesuai dengan sistem mutu yang telah ditetapkan

3. Ruang Lingkup dan Area Teraudit

Lingkup AMI Periode Genap 2019/2020 adalah mengacu pada 9 standar akreditasi BAN-PT, dengan latar belakang untuk membantu mengidentifikasi kesiapan program studi dan perguruan tinggi (baik akademik maupun non akademik) dalam mempersiapkan akreditasi eksternal, baik APS dan APT. Selain itu, lingkup AMI

juga memuat PPEPP sebagai salah satu langkah untuk menilai efektifitas SPMI. Lingkup audit tersebut dijabarkan seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Lingkup AMI Periode Genap 2019/2020

No	Lingkup / Variabel	Indikator
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	- Profil fakultas
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	- Susunan Organisasi dan Tata Kerja - Uraian Tupoksi - Program Kerja - Kerjasama - Struktur Organisasi Unit Kerja - Laporan evaluasi diri - Evaluasi Capaian Kinerja - Gusus Penjaminan Mutu - Dokumen Standar Tri Dharma, standar tutunan, dan standar tambahan - Pedoman/juklak, SOP, Formulir - Laporan audit dan RTL - Kegiatan eksternal benchmarking - Kepuasan Pemangku Kepentingan
3	Mahasiswa	- Animo mahasiswa - Jumlah mahasiswa - Bimbingan akademik - Bimbingan organisasi kemahasiswaan (BEM) dan minat bakat (UKM) - Pelaksanaan bimbingan karier dan kewirausahaan - Tracer studi
4	Sumber Daya Manusia	- Pelaksanaan penelitian pengabdian - Kompetensi dan kecukupan tenaga kependidikan/staf - Road map pengembangan dosen dan tenaga kependidikan - Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	- Anggaran Program Kerja - Realisasi investasi sarpras dan SDM - Realisasi operasional kegiatan tridharma - Evaluasi kecukupan dan mutu sarpras
6	Pendidikan	- Dokumen/buku kurikulum - Pedoman akademik - Pedoman pengembangan kurikulum - Pedoman pelaksanaan kurikulum

No	Lingkup / Variabel	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> - Instrument proses pembelajaran - Integrasi penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran - Kepuasan mahasiswa - Pelaksanaan kegiatan di luar pembelajaran terstruktur
7	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Renstra penelitian pengabdian - Road map penelitian-pengabdian fakultas - Kelompok Riset - Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian dosen
8	Luaran dan Capaian Tridharma	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi ketercapaian CPL - Luaran penelitian pengabdian - Prestasi mahasiswa - Publikasi ilmiah mahasiswa
9	Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis perumusan dan ketercapaian kinerja - Analisis perumusan dan ketercapaian renstra dan renop institusi - Analisis penetapan prioritas program pengembangan - Kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program
10	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan dokumen mutu - Pelaksanaan dokumen mutu - Evaluasi dokumen mutu - Pengendalian dokumen mutu - Peningkatan dokumen mutu

Area teraudit AMI melingkupi seluruh unit kerja baik akademik maupun non akademik dengan rincian sebagai berikut:

a. Akademik

- 1) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
- 2) Fakultas Teknologi Industri
- 3) Fakultas Teknologi Mineral
- 4) Fakultas Vokasi

b. Non Akademik

- 1) Biro Umum dan Humas
- 2) Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
- 3) Unit Pelayanan Teknis
- 4) Lembaga Perencanaan dan Pengembangan
- 5) Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Inovasi
- 6) Lembaga Sertifikasi Profesi
- 7) Lembaga Pengembangan Kerjasama
- 8) Lembaga Penjaminan Mutu

4. Definisi Tahapan SPMI

Agar terciptanya keseragaman dalam menerjemahkan tahapan dalam siklus SPMI yaitu PPEPP, maka diperlukan definisi tahapan sebagai berikut:

1) Penetapan.

Penetapan dokumen mutu perguruan tinggi bersumber dari dokumen mutu perguruan tinggi level 1 yang kemudian dijabarkan dalam dokumen mutu level 2 sampai dengan 3 dan dilengkapi dengan formulir (sebagai dokumen mutu level 4). Penetapan terdiri dari proses pembuatan ketetapan/penyusunan (benchmarking, analisis, identifikasi, dan lain sebagainya) sampai dengan pengesahan dokumen

2) Pelaksanaan

Setiap standar dan/atau dokumen mutu dalam SPMI yang telah ditetapkan wajib diberlakukan pada seluruh tingkat perguruan tinggi, dimana langkah berikutnya adalah setiap pihak yang menjadi subyek/audience dari dokumen mutu tersebut harus melaksanakan isi standar/dokumen mutu.

3) Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI adalah tindakan pejabat struktural pada setiap tingkat perguruan tinggi untuk menilai apakah isi dari berbagai standar/dokumen mutu telah dilaksanakan dan keefektifan ketetapan yang telah dibuat. Dengan kata lain, mereka menilai kesesuaian antara pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan. Obyek yang dievaluasi dapat berupa:

- a. Proses atau kegiatan pelaksanaan isi standar/dokumen mutu;
- b. Prosedur atau mekanisme pelaksanaan;
- c. Hasil atau output dari pelaksanaan isi standar/dokumen mutu; dan
- d. Dampak atau outcome dari pelaksanaan isi standar/dokumen mutu

Tahapan evaluasi mencakup:

- a. Pembagian keluhan pelanggan, kuesioner, list pertanyaan, interview;
- b. Mentabulasi/mengkompilasi data yang merupakan hasil evaluasi; dan
- c. Melakukan analisis sebab akibat dari hasil evaluasi

4) Pengendalian

Pengendalian merupakan tindak lanjut atas hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan isi standar/dokumen mutu telah sesuai dengan apa yang telah dicantumkan sehingga standar telah terlaksana, maka langkah pengendaliannya hanya berupa upaya agar hal positif tersebut terus berjalan sebagaimana mestinya. Namun apabila belum maka harus dilakukan tindakan korektif atau perbaikan untuk memastikan standar/dokumen mutu terpenuhi.

5) Peningkatan

Peningkatan kegiatan untuk meningkatkan atau meninggikan mutu atas isi standar SN Dikti atau dokumen mutu yang telah dibuat sebelumnya. Peningkatan standar dilakukan karena terjadi perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu dan teknologi, serta peningkatan tuntutan pemangku kepentingan ITNY maupun stakeholders terkait. Peningkatan mutu dari unsur *behaviour*, *competence* dan *degree*. Behaviour atau peningkatan sikap, contohnya adalah isi standar Hasil Penelitian, berbunyi "Ka. LPPMI mengadakan evaluasi hasil penelitian guna menjamin mutu dan kesesuaian hasil penelitian dengan road map penelitian". Adanya peningkatan behaviour, sehingga berganti menjadi "Ka. LPPMI mengadakan monitoring dan evaluasi hasil penelitian guna menjamin mutu dan kesesuaian hasil penelitian dengan road map penelitian". Competence/kompetensi contohnya adalah isi standar Penilaian Pembelajaran, berbunyi "Mahasiswa lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan dengan minimal IPK 2,00". Adanya peningkatan kompetensi, sehingga berganti menjadi "Mahasiswa lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan dengan minimal IPK 2,30. Degree/tingkatan contohnya adalah isi standar Ka. LPPMI mengadakan monitoring progres penelitian satu kali dalam satu periode penelitian". Adanya peningkatan behaviour, sehingga berganti menjadi "Ka. LPPMI mengadakan monitoring progres penelitian dua kali dalam satu periode penelitian". Peningkatan juga dapat ditingkatkan bersamaan dari ketiga aspek tersebut.

5. Hasil AMI dan Pembahasan

AMI dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu desk audit dan audit lapangan. Untuk Periode Genap 2019/2020, rangkaian audit tersebut dilaksanakan pada tanggal 03-19 Agustus 2020, dengan rincian hasil sebagai berikut:

1) Temuan Ketidaksesuaian

Temuan ketidaksesuaian merupakan hasil pencermatan dan konfirmasi pelaksanaan kinerja dengan dokumen mutu melalui desk audit maupun audit lapangan. Lingkup pencermatan dokumen dan pelaksanaan pada AMI Periode Genap 2019/2020 ini mengacu pada kriteria akreditasi eksternal APT dan APS. Status

ketidaksesuaian mencakup mayor, minor, dan rekomendasi. Status temuan mayor adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak luas terhadap sistem mutu. Status temuan minor adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak terbatas terhadap sistem mutu. Sementara itu, status temuan observasi adalah ketidaksesuaian yang dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah. Indikator yang digunakan untuk menentukan status temuan tersebut adalah sebagai berikut (Juklak AMI 2020) :

- a. Mayor
 - Semua siklus PPEPP tidak berjalan
 - Penetapan ada, namun tidak dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan
 - Berdampak pada sistem penjaminan mutu institusi/akreditasi
 - Berdampak luas dan harus segera diselesaikan
- b. Minor
 - Inkonsistensi dalam penerapan PPEPP
 - Tidak ada penetapan, namun pelaksanaan dan evaluasi dilakukan
 - Berdampak pada sistem penjaminan mutu unit kerja
 - Melibatkan beberapa pihak terkait
- c. Rekomendasi
 - Baik apabila dilakukan, namun juga tidak masalah apabila tidak dilakukan
 - Dapat diperbaiki secara cepat dan mudah
 - Belum melaksanakan pengendalian dan/atau peningkatan

Tabel 2. Hasil Temuan AMI Genap 2019/2020

No	Status Temuan		
	Mayor	Minor	Rekomendasi
Akademik			
Jumlah	4	54	14
Persentase (%)	5,6	75	19,4
Non Akademik			
Jumlah	12	26	22
Persentase (%)	20	43,33	36,67

Sumber: Hasil AMI, 2020

Seperti disajikan pada Tabel 2, hasil AMI menunjukkan bahwa pada area akademik, 75 % temuan termasuk pada status minor, 19,4 % status rekomendasi, dan 5,6 % status mayor. Status minor paling banyak ditemukan di area akademik dikarenakan adanya inkonsistensi penerapan PPEPP, belum dilaksanakannya siklus evaluasi, ataupun sistem mutu telah dilaksanakan namun belum ditemukan bukti adanya penetapan. Adapun untuk temuan mayor disebabkan oleh belum ditemukannya siklus PPEPP sama sekali sementara temuan tersebut harus terpenuhi sebagai indikator akreditasi, baik akreditasi Perguruan Tinggi maupun Program Studi. Sementara itu, pada area non akademik, komposisi persentase temuan relatif lebih merata meskipun persentase tertinggi juga terdapat pada status minor. Status minor di area non akademik diakibatkan oleh inkonsistensi dalam penerapan PPEPP, yaitu belum tercapainya siklus evaluasi ataupun telah dilaksanakannya sistem mutu namun tidak sesuai dengan kriteria/dokumen mutu yang ada. Temuan minor ini juga disebabkan oleh tidak terlaksananya sistem mutu yang dipengaruhi oleh pihak terkait, yaitu tidak adanya rujukan pada level di atasnya. Dibandingkan dengan area akademik, status mayor lebih banyak ditemukan pada area non akademik. Status tersebut dikarenakan belum ditemukannya bukti keterlaksanaan fungsi unit kerja sesuai dengan SK Rektor Nomor 059/SK/ITNY/REKTOR/V/2020 Tentang Uraian Tugas Pejabat Struktural sementara hal tersebut merupakan indikator akreditasi yang harus terpenuhi. Secara lebih lengkap, status uraian temuan seluruh area audit dapat dilihat pada Lampiran.

2) Analisis Akar Permasalahan

Untuk mengidentifikasi akar masalah dari temuan yang ada, maka dilakukan analisis terhadap uraian temuan dan status temuan di seluruh area audit, yaitu dilakukan pengelompokan temuan berdasarkan kedekatan indikator dan referensi penilaian akreditasi. Temuan-temuan dalam satu kelompok selanjutnya disintesis ke dalam tema temuan yang lebih general. Seperti disampaikan pada **Tabel 3. Analisis Akar**

Permasalahan Temuan, berdasarkan proses generalisasi didapatkan 20 tema temuan. Selanjutnya, dilakukan identifikasi akar permasalahan berdasarkan rincian temuan dan akar permasalahan yang disampaikan auditee pada formulir PTK.

Temuan mayor ditemukan pada tema temuan **Kelompok Riset yang belum berjalan efektif**. Kelompok riset ini merupakan indikator yang harus dipenuhi pada penilaian akreditasi Perguruan Tinggi (Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT pada point C.7.4.b. Akar permasalahan dari temuan ini adalah : 1) terdapat perbedaan persepsi mengenai kelompok riset serta 2) penetapan pengorganisasian Kelompok Riset belum jelas. Status mayor juga ditemukan pada temuan terkait **laporan kinerja**. Referensi temuan ini adalah Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT poin c.2.4.d.;c.2.5., Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS poin c.2.6. ; D.1. ; D.2 serta PBNSP dan Panduan Mutu khusus untuk unit LSP. Akar permasalahan dari temuan ini adalah belum adanya kebijakan dan pedoman mengenai capaian kinerja. Temuan mayor juga ditemukan pada aspek **penyelenggaraan organisasi dan sistem tata pamong**, termasuk **ketidaksesuaian antara program kerja dan kegiatan dengan uraian tugas pejabat struktural** yang ditetapkan yang dapat berdampak pada pencapaian kinerja dan program kerja. Akar permasalahan yang teridentifikasi terkait hal ini adalah : 1) Belum ada dokumen SOTK institusi yang mengatur aras kewenangan sebagai acuan dalam penyusunan uraian tugas pejabat structural dan 2) Belum ada dokumen SOTK unit kerja yang mengatur struktur organisasi dan alur kerja, kompetensi personil, beban kerja, dan tata kerja.

Temuan mayor selanjutnya ditemukan pada temuan dengan tema **penelitian**, yaitu pelaksanaan penelitian dan PkM di tingkat fakultas yang belum terstruktur, termasuk keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian. Referensi temuan tersebut adalah Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT poin C.7.4.a dan C.8.4.a serta Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS poin C.7.4.a dan C.8.4.a. Akar permasalahan pada temuan aspek ini adalah : 1) belum tersedia Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat institusi, 2) belum ada koordinasi antar stakeholder (Prodi, fakultas, LPPMI) terkait roadmap penelitian, serta 3) belum ada SOP yang mengatur mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM. Terkait dengan **SDM**, terdapat temuan berupa Pengembangan SDM yang belum terdokumentasi dan menerapkan siklus PPEPP. Referensi yang digunakan sebagai dasar temuan ini adalah Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS poin C.4.4.a dan C.4.4.c serta dikaitkan dengan Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT poin C.2.4.c. Akar permasalahan yang teridentifikasi pada temuan ini adalah belum ditemukan dokumen Roadmap Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan pada tingkat institusi berdasarkan kriteria minimal akreditasi perguruan tinggi sebagai acuan fakultas. Referensi yang sama juga menjadi dasar adanya temuan **Ekuivalensi Waktu Mendidik Penuh (EWMP)** yang belum dilaksanakan secara konsisten dan berkala. Akar permasalahan dari temuan tersebut adalah belum ada pedoman sebagai acuan bagi fakultas untuk melakukan analisis EWMP penugasan dosen. Temuan mayor terakhir ditemukan pada tema **sistem penjaminan mutu**, yaitu implementasi SPMI belum terstruktur dan terintegrasi di seluruh unit. Referensi temuannya adalah Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT poin C.2.4.d); C.2.5., dan C.2.7, serta PBNSP 1 - 5, Panduan Mutu LSP. Akar permasalahan atas temuan ini yang teridentifikasi adalah : 1) pemahaman sistem penjaminan mutu (dokumen mutu, siklus, fungsi dan kewenangan GPM) di unit masih terbatas, 2) belum dilakukan pengukuran efektivitas sistem penjaminan mutu, masih sebatas hasil audit, 3) evaluasi terhadap standar belum dilakukan, serta 4) peningkatan (updating) dokumen standar masih berjalan.

Tabel 3. Analisis Akar Permasalahan Temuan

Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Tema Temuan	Komposisi Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
Belum ditemukan bukti evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait RPS PS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten yang dilakukan di Fakultas.	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada tahap rencana, pelaksanaan, dan monev Proses Pembelajaran	Mayor : - Minor : 71, 43 % Rekomendasi : 28, 57 %	1. belum ada panduan analisis kedalaman RPS sebagai instrumen rencana proses pembelajaran sesuai dengan CPL
Belum ditemukan bukti evaluasi kedalaman RPS sesuai dengan CPL	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran			
Belum ditemukan bukti pengendalian terkait pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada dokumen RPS	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran			
Belum ditemukan bukti evaluasi dan peningkatan pada rencana, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran, C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran, C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran			

Belum tersedia dokumentasi/data rekapitulasi integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sebagai bahan evaluasi	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran belum terstruktur	Mayor : - Minor : 100 % Rekomendasi : - %	belum ada penetapan yang mengatur integrasi penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran
Belum ditemukan bukti pelaksanaan dan keberkanaan program kegiatan diluar pembelajaran terstruktur.	C.6.4.h) Suasana Akademik (APS) , C.2.4.c) Pengelolaan, C.2.4.c) Pengelolaan (APT)	pelaksanaan program kegiatan diluar pembelajaran terstruktur belum terstruktur/ditetapkan	Mayor : - Minor : 100 % Rekomendasi : - %	<ol style="list-style-type: none"> 1. belum tersedia dokumen formal dan pedoman pengelolaan mengenai suasana akademik (mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik) beserta langkah strategisnya 2. terdapat perbedaan persepsi mengenai kegiatan di luar pembelajaran terstruktur 3. kegiatan di luar pembelajaran terstruktur belum terkoordinir di tingkat fakultas, dokumentasi kegiatan masih terpusat di prodi
Belum ditemukan bukti Fakultas melakukan Evaluasi ketercapaian CPL Belum ditemukan bukti penetapan dan evaluasi perumusan kurikulum	C.6.4.a) Kurikulum (APT dan APS) C.6.4.a) Kurikulum (APT dan APS)	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada implementasi kurikulum	Mayor : - Minor : 100 % Rekomendasi : - %	<ol style="list-style-type: none"> 1. belum tersedia panduan analisis ketercapaian CPL 2. belum tersedia kebijakan dan pedoman pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di tingkat institusi
Belum ditemukan PPEPP Kelompok Riset dan dokumentasi hasil kelompok riset.	C.7.4.b) Kelompok Riset (APT)	Kelompok riset belum berjalan efektif	Mayor : 100 % Minor : - Rekomendasi : - %	<ol style="list-style-type: none"> 1. terdapat perbedaan persepsi mengenai kelompok riset 2. Penetapan pengorganisasian Kelompok Riset belum jelas

Ditemukan ketidaksesuaian fungsional keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset sesuai kriteria akreditasi	C.7.4.b) Kelompok Riset (APT)			
Belum ditemukan bukti dokumen Panduan Evaluasi Diri tingkat Fakultas	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Belum ada panduan penyusunan laporan kinerja unit di tingkat institusi yang memuat indikator pengukuran ketercapaian dan format laporan	Mayor : 30 % Minor : 50 % Rekomendasi : 20 %	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada mekanisme pengendalian pelaporan kinerja 2. belum ada pedoman mengenai capaian kinerja
Belum ditemukan dokumen penetapan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan Indikator Kinerja Tambahan			
Belum ditemukan bukti dokumen laporan capaian kinerja	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja			
Belum ditemukan evaluasi capaian kinerja berdasarkan pemenuhan kriteria akreditasi	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja			
Belum ditemukan evaluasi capaian kinerja yang memuat analisis Potensi, Permasalahan, Peluang, dan Rencana tindak lanjut secara terintegrasi	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja PBNSP dan Panduan Mutu LSP			

<p>Ditemukan ketidaksesuaian antara analisis capaian kerja yang terdapat dalam Buku Laporan Kinerja Semester Tahun 2020 dengan kriteria akreditasi</p>	<p>Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS D.1 Analisis dan Capaian Kinerja D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan</p>			
<p>Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan dengan aspek-aspek pengukuran</p>	<p>Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS C.2.8 Kepuasan Pemangku Kepentingan</p>	<p>PPEPP belum diterapkan secara utuh pada pengukuran kepuasan pelanggan</p>	<p>Mayor : - Minor : 71, 43 % Rekomendasi : 28,57 %</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. belum ada instrumen baku dari institusi untuk pengukuran kepuasan pelanggan 2. belum ada koordinasi antara fakultas dengan prodi dalam penyelenggaraan survei kepuasan pelanggan 3. belum adanya ketetapan aras kewenangan penyelenggaraan pengukuran kepuasan pelanggan di luar pemangku kepentingan yang termuat di kriteria akreditasi
<p>Belum ditemukan bukti evaluasi, pengendalian dan peningkatan dalam pengukuran kepuasan pelanggan</p>	<p>Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS C.2.8 Kepuasan Pemangku Kepentingan</p>			
<p>Belum ditemukan bukti pengendalian terhadap instrumen pengukuran kepuasan stakeholder pada tingkat institusi</p>				
<p>Belum ditemukan proses pengendalian dan peningkatan dari hasil pengukuran kepuasan <i>stakeholders</i> pada tingkat institusi</p>	<p>Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.8 Kepuasan Pemangku Kepentingan</p>			
<p>Belum ditemukan bukti kepuasan pelanggan terkait mitra kerjasama</p>	<p>I Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS C.2.8 Kepuasan Pemangku Kepentingan I PBNSP 1 - 5, Panduan Mutu LSP</p>			

Belum ditemukan bukti surveillance pemegang sertifikat kompetensi dari LSP sesuai Panduan Mutu	I Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS C.2.8 Kepuasan Pemangku Kepentingan I PBNSP 1 - 5, Panduan Mutu LSP			
Belum ditemukan bukti dokumen evaluasi dan peningkatan Prestasi Mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Tabel 5.b.1) LKPT Prestasi Akademik Mahasiswa Tabel 5.b.2) LKPT Prestasi Non-akademik Mahasiswa C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan (APS dan APT)	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada luaran dan capaian tri dharma	Mayor : - Minor : 57, 14 % Rekomendasi : 42,86 %	<ol style="list-style-type: none"> 1. belum ada koordinasi yang terintegrasi dengan Bidang Kemahasiswaan (prestasi mahasiswa) 2. belum adanya analisis aspek yang termuat pada instrumen tracer study sesuai dengan kriteria akreditasi 3. belum ada koordinasi yang terintegrasi antara Program Studi, Fakultas, dan LPPMI terkait data luaran penelitian dan pengabdian
Belum ditemukan analisis jumlah mahasiswa terhadap jumlah prestasi akademik/non akademik mahasiswa untuk ketercapaian luaran tridharma	Tabel 5.b.1) LKPT Prestasi Akademik Mahasiswa Tabel 5.b.2) LKPT Prestasi Non-akademik Mahasiswa C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan (APS dan APT)			
Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan tracer study berdasarkan kriteria akreditasi	C.9.4.a Luaran dharma pendidikan (APS dan APT)			
Belum tersedia bukti penetapan, evaluasi, pengendalian, peningkatan luaran dharma penelitian dan PkM	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM (APS dan APT)			
Belum ditemukan bukti dokumen Panduan Pelaksanaan Penelitian Pengabdian Dosen Melibatkan Mahasiswa	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa, C.8.4.a) Relevansi PkM (APS) C.8.4.a) Pelaksanaan PkM (APT)	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen belum terstruktur	Mayor : 14,29 % Minor : 71, 43 % Rekomendasi : 14,29 %	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada koordinasi antar stakeholder (Prodi, fakultas, LPPMI) terkait Renstra dan roadmap penelitian dan pengabdian 2. Belum ada SOP yang mengatur mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM
Belum ditemukan bukti dokumen yang mengatur mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa, C.8.4.a) Relevansi PkM (APS) C.8.4.a) Pelaksanaan PkM (APT)			

Belum ditemukan bukti penetapan, evaluasi, pengendalian dalam penyusunan kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	D.4 Program Keberlanjutan (APT dan APS)	PPEPP keberlanjutan program belum diterapkan	Mayor : - Minor : 60 % Rekomendasi : 40 %	belum tersedia kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program sesuai kriteria akreditasi
Belum ditemukan bukti PPEPP untuk menjamin keberlanjutan program	D.4 Program Keberlanjutan (APT dan APS)			
Belum ditemukan bukti penyusunan program keberlanjutan	D.4 Program Keberlanjutan (APT dan APS)			
Belum ditemukan bukti penetapan prioritas pengembangan	D.3 Program Pengembangan	Belum ada penetapan mengenai prioritas pengembangan	Mayor : - Minor : 75 % Rekomendasi : 25 %	belum ada panduan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan untuk mendukung program pengembangan sesuai kriteria akreditasi
Ditemukan ketidaksesuaian penetapan prioritas program pengembangan berdasarkan kriteria akreditasi institusi	D.3 Program Pengembangan			
Belum ditemukan analisis peningkatan animo calon mahasiswa di tingkat fakultas	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi (APS), C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa (APT)	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada upaya peningkatan daya tarik program studi dan kualitas input mahasiswa, baik di tingkat fakultas maupun institusi	Mayor : - Minor : 25 % Rekomendasi : 75 %	<ol style="list-style-type: none"> 1. belum ada pedoman analisis peningkatan animo calon mahasiswa 2. belum ada koordinasi yang terintegrasi antara prodi-fakultas-tim pelaksana PMB mengenai data dan hasil analisis animo mahasiswa sebagai dasar upaya peningkatan animo
Belum ditemukan bukti dokumen evaluasi dan peningkatan animo calon mahasiswa di tingkat fakultas secara berkala	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi (APS), C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa (APT)			
Tidak ditemukan analisis animo mahasiswa 5 tahun terakhir berdasarkan seleksi tingkat institusi	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi (APS), C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa (APT)			
Belum ditemukan Buku Profil Fakultas dengan keserbacukupan informasi dalam kriteria akreditasi	Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS B. Profil Unit Pengelola Program Studi	substansi dan format profil fakultas belum jelas	Mayor : - Minor : 33,33 % Rekomendasi : 66,67 %	Belum ada penetapan buku profil fakultas

Belum ditemukan dokumen panduan penetapan personil guna menjamin sistem tata pamong berdasarkan kriteria akreditasi	Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.2.4.a) Sistem Tata Pamong; C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	PPEPP belum diterapkan secara utuh untuk menjamin keefektifan penyelenggaraan organisasi dan sistem tata pamong	Mayor : 11,11 % Minor : 55,55 % Rekomendasi : 33,33 %	Belum ada dokumen SOTK unit kerja yang mengatur kompetensi personil, beban kerja, dan tata kerja Ketidaksesuaian antara program kerja dan kegiatan dengan uraian tugas pejabat struktural yang ditetapkan
Belum ditemukan dokumen formal dan pedoman pengelolaan terintegrasi mencakup 11 aspek (pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama)	SK Rektor : 059/SK/ITNY/REKTOR/V/2020 Uraian Tugas Pejabat Struktural C.2.4.c) Pengelolaan (APT)			
Belum ditemukan dokumen SOTK terintegrasi disertai pedoman evaluasi keefektifan organisasi	Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.2.4.a) Sistem Tata Pamong; C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial SK Rektor : 059/SK/ITNY/REKTOR/V/2020 Uraian Tugas Pejabat Struktural			
Belum ditemukan dokumen panduan penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.a Sistem Tata Pamong C.2.4.b Kepemimpinan C.2.4.c Pengelolaan			
Belum ditemukan bukti evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait kepemimpinan dan pengelolaan unit	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.b Kepemimpinan C.2.4.c Pengelolaan • SK Rektor 059/SK/ITNY/REKTOR/V/2020			
Belum ditemukan dokumen SOTK Institusi sebagai panduan penetapan personil pada lingkup institusi	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.b Kepemimpinan C.2.4.c Pengelolaan			
Belum ditemukan bukti pengendalian dan peningkatan terkait pengelolaan fungsional dan operasional dalam bentuk dokumen.	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.c Pengelolaan			

Ditemukan ketidaksesuaian uraian tugas pejabat struktural dengan tanggung jawab unit terhadap ketercapaian Renop Institusi	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa SK Rektor No.59/2020			
Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan uraian tugas pejabat struktural dengan struktur organisasi	C.5.4.b) Sarana Prasarana Dokumen PTK AMI Ganjil 2019/2020			
Ditemukan ketidaksesuaian antara tugas dan fungsi salah satu bagian terhadap pelaksanaan kegiatan.	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja			
Ditemukan ketidaksesuaian beban kerja uraian tugas pejabat struktural dengan program kerja	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja D.1 Analisis dan Capaian Kinerja			
Belum ditemukan bukti upaya pengembangan dosen dan tenaga kependidikan pada tingkat fakultas berdasarkan kriteria minimal akreditasi	C.4.4.a) Profil Dosen (APS) C.4.4.c) Tenaga Kependidikan (APS)	Pengembangan SDM belum terdokumentasi dan menerapkan siklus PPEPP	Mayor : 33,33 % Minor : 66,67 % Rekomendasi : -	Belum ditemukan dokumen Roadmap Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan pada tingkat institusi berdasarkan kriteria minimal akreditasi perguruan tinggi sebagai acuan fakultas
Belum ditemukan dokumen <i>Roadmap</i> Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan pada tingkat institusi berdasarkan kriteria minimal akreditasi perguruan tinggi	C.2.4.c) Pengelolaan (APT) C.4.4.a) Profil Dosen (APS) C.4.4.c) Tenaga Kependidikan (APS)			
Belum ditemukan analisis ekuivalensi (penerapan sistem penugasan dosen)	Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.4.4.a) Profil Dosen;	Analisis EWMP tidak dilakukan secara konsisten dan berkala	Mayor : 66,67 % Minor : 33,33 % Rekomendasi : -	belum ada pedoman sebagai acuan bagi fakultas untuk melakukan analisis EWMP penugasan dosen
Belum ditemukan analisis Ekuivalensi Waktu Mendidik Penuh (EWMP) pada tingkat fakultas sebagai dasar penerapan sistem penugasan dosen	Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.4.4.a) Profil Dosen			
Tidak ditemukan pedoman Ekuivalensi Waktu Mendidik Penuh (EWMP) pada tingkat institusi sebagai dasar penerapan sistem penugasan dosen	C.4.4.a) Profil Dosen			
Belum ditemukan kesesuaian bukti sah terkait dengan kerjasama yang dilakukan berdasarkan kriteria minimal akreditasi	Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.2.4.c) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	belum terbentuk sistem kerjasama yang terintegrasi	Mayor : - Minor : 25 % Rekomendasi : 75 %	1. belum tersedia standar/pedoman di tingkat institusi sebagai acuan PPEPP kerjasama

<p>Ditemukan ketidaksesuaian bukti sahih terkait kerjasama yang dilakukan berdasarkan kriteria minimal akreditasi</p> <p>Belum ditemukan dokumentasi terkait kepuasan mitra kerjasama sesuai dengan 3 (tiga) bukti sahih kerjasama di dokumen evaluasi diri</p> <p>Belum ditemukan bukti sahih pelaksanaan kerjasama yang terintegrasi sesuai kriteria akreditasi</p>	<p>Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.2.4.c Tata Pamong,Tata Kelola dan Kerjasama</p> <p>Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.2.4.c Tata Pamong,Tata Kelola dan Kerjasama</p> <p>Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.c) Pengelolaan C.2.4.d) Kerjasama</p>			<p>2. belum ada pembagian aras kewenangan stakeholder terkait pelaksanaan kerjasama</p>
<p>Belum ditemukan dokumen SPMI mengacu pada bentuk institusi dan SN Dikti terbaru</p>	<p>Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan C.2.7. Penjaminan Mutu</p>	<p>Implementasi SPMI belum terstruktur dan terintegrasi</p>	<p>Mayor : 16,67 % Minor : 66,67 % Rekomendasi :16,67 %</p>	<p>1. pemahaman sistem penjaminan mutu (dokumen mutu, siklus, fungsi dan kewenangan GPM) di unit masih terbatas</p> <p>2. evaluasi terhadap standar belum dilakukan</p> <p>3. peningkatan (updating) dokumen standar masih berjalan</p> <p>4. belum dilakukan pengukuran efektivitas sistem penjaminan mutu, masih sebatas hasil audit</p>
<p>Belum ditemukan Pengesahan Dokumen SOP mengacu pada proses internal dan siklus PPEPP SPMI</p>	<p>Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan C.2.7. Penjaminan Mutu</p>			
<p>Ditemukan inkonsistensi ketersediaan SOP dan Formulir sebagai salah satu dokumen SPMI pada bagian yang ada .</p>	<p>Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu</p>			
<p>Ditemukan ketidaksesuaian pengendalian dokumen SPM guna menjamin efektivitas sesuai kriteria akreditasi</p>	<p>Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.d Penjaminan Mutu Lampiran-6a-PerBAN-PT-5-2019-IAPS-Matriks-Penilaian-Program-Sarjana Lampiran-6d-PerBAN-PT-5-2019-IAPS-Matriks-Penilaian-Program-Diploma-Tiga C.2.7. Penjaminan Mutu</p>			

Ada ketidaksesuaian antara format MUK dengan ketentuan format baru	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.d Penjaminan Mutu Lampiran-6a-PerBAN-PT-5-2019-IAPS-Matriks-Penilaian-Program-Sarjana C.2.7. Penjaminan Mutu PBNSP 1 - 5, Panduan Mutu LSP			
Ditemukan ketidaksesuaian keterlaksanaan SPMI dan ketersediaan dokumen formal SPMI sesuai kriteria akreditasi	CAR Audit Gasal 2019/2020			
Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan SPM guna menjamin efektivitas sesuai kriteria akreditasi	C.2.4.d Penjaminan Mutu C.2.7. Penjaminan Mutu			
Belum ditemukan bukti penetapan anggaran pelaksanaan tri dharma	PerBAN-PT_59_2018_Matriks_Penilaian_APT_PTA_PTS C.2.4.c) Pengelolaan Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.5.4.a) Keuangan	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada sistem keuangan institusi	Mayor : - % Minor : 80 % Rekomendasi : 20 %	<ol style="list-style-type: none"> 1. belum ditemukan pedoman yang mengatur komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional institusi 2. tidak ditemukan penetapan anggaran
Belum ditemukan SK Anggaran Kemahasiswaan	Kriteria Penilaian SIMKATMAWA C.5.4.a) Keuangan			
Belum ditemukan evaluasi kecukupan biaya operasional dan realisasi investasi pendidikan di ITNY	Dokumen PTK AMI Ganjil 2019/2020 C.5.4.a) Keuangan			
Belum ditemukan bukti pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu C.5.4.a) Keuangan			
Belum ditemukan bukti terlaksananya siklus evaluasi, pengendalian dan peningkatan dalam pengadaan barang	C.5.4.b) Sarana Prasarana	evaluasi kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sebagai dasar pengendalian dan peningkatan	Mayor : - Minor : 100 % Rekomendasi : -	<ol style="list-style-type: none"> 1. belum ada standar tata kelola sarpras dan pedoman pelaksanaannya

Ditemukan ketidaksesuaian realisasi investasi dengan kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana	C.5.4.b) Sarana Prasarana	sarana-prasarana belum optimal		2. pengembangan sistem informasi masih tergantung pihak luar sehingga tidak dapat menyelesaikan pekerjaan pengembangan sistem informasi secara cepat
Ditemukan ketidaksesuaian efektifitas layanan sistem informasi berdasarkan kriteria akreditasi.	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.5.4.b Sarana dan Prasarana			kurangnya SDM untuk pengembangan sistem informasi terintegrasi

Sumber : Hasil Analisis AMI 2020

Untuk mendapatkan gambaran urgensi penyelesaian akar permasalahan, maka dapat didekati dengan identifikasi komposisi status temuan yang ada di tiap kelompok maupun tema temuan. Meskipun dalam tema temuan yang sama, status temuan bisa saja bervariasi karena tergantung dari keterlaksanaan siklus PPEPP dan urgensi temuan tersebut dikaitkan dengan fungsi unit berdasarkan SK Rektor Nomor 059/SK/ITNY/REKTOR/V/2020 dan keluasan dampak yang ditimbulkan. **Tabel 4** memberikan gambaran status temuan berdasarkan dominasi status temuan.

Tabel 4. Pemetaan Status Temuan berdasarkan Pengelompokan/Kesamaan Indikator

Mayor	Minor	Rekomendasi
Kelompok riset belum berjalan efektif	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada tahap rencana, pelaksanaan, dan monev Proses Pembelajaran	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada upaya peningkatan daya tarik program studi dan kualitas input mahasiswa, baik di tingkat fakultas maupun institusi
Analisis EWMP tidak dilakukan secara konsisten dan berkala	Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran belum terstruktur	Substansi dan format profil fakultas belum jelas
	pelaksanaan program kegiatan diluar pembelajaran terstruktur belum terstruktur	Belum terbentuk sistem kerjasama yang terintegrasi
	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada implementasi kurikulum	
	Belum ada panduan penyusunan laporan kinerja unit di tingkat institusi yang memuat indikator pengukuran ketercapaian dan format laporan	
	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada pengukuran kepuasan pelanggan	
	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada luaran dan capaian tri dharma	
	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen belum terstruktur	
	PPEPP keberlanjutan program belum diterapkan	
	Belum ada penetapan mengenai prioritas pengembangan	
	PPEPP belum diterapkan secara utuh untuk menjamin keefektifan penyelenggaraan organisasi dan sistem tata pamong	
	Pengembangan SDM belum terdokumentasi dan menerapkan siklus PPEPP	
	Implementasi SPMI belum terstruktur dan terintegrasi	
	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada sistem keuangan	

Mayor	Minor	Rekomendasi
	institusi	
	evaluasi kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sebagai dasar pengendalian dan peningkatan sarana-prasarana belum optimal	

Sumber : Hasil AMI 2020

6. Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL

Berdasarkan pengelompokan temuan dan analisis akar masalah, maka diperoleh rekomendasi rencana tindak lanjut (RTL) yang terdapat pada tabel 5 berikut

Tabel 5. Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL AMI Genap 2019/2020

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL
1	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada tahap rencana, pelaksanaan, dan monev Proses Pembelajaran	Belum ada panduan analisis kedalaman RPS sebagai instrumen rencana proses pembelajaran sesuai dengan CPL	Penyusunan panduan analisis kedalaman dan keluasan RPS, sesuai dengan kriteria akreditasi
2	Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran belum terstruktur	Belum ada penetapan yang mengatur integrasi penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran	Dikeluarkan kebijakan Rektor yang mengatur mekanisme pelaksanaan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran belum terstruktur
3	Pelaksanaan program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur belum terstruktur/ditetapkan	Belum tersedia dokumen formal dan pedoman pengelolaan mengenai suasana akademik (mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik) beserta langkah strategisnya Terdapat perbedaan persepsi mengenai kegiatan di luar pembelajaran terstruktur Kegiatan di luar pembelajaran terstruktur belum terkoordinir di tingkat fakultas, dokumentasi kegiatan masih terpusat di prodi	Penyusunan pedoman suasana akademik
4	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada implementasi kurikulum	Belum tersedia panduan analisis ketercapaian CPL Belum tersedia kebijakan dan pedoman pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di tingkat institusi	Penyusunan kebijakan dan pedoman pengembangan serta pelaksanaan kurikulum sesuai dengan kriteria akreditasi
5	Kelompok riset belum berjalan efektif	Terdapat perbedaan persepsi mengenai kelompok riset Penetapan pengorganisasian/pengelolaan Kelompok Riset belum jelas	Penyusunan POB pengelolaan kelompok riset
6	Belum ada panduan penyusunan laporan kinerja unit di tingkat institusi yang memuat indikator pengukuran	Belum ada mekanisme pengendalian pelaporan kinerja Belum ada pedoman mengenai laporan capaian kinerja	Pembuatan POB mekanisme pelaporan kinerja Pembuatan panduan laporan capaian kinerja yang memuat indikator

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL
	ketercapaian dan format laporan	Belum ada analisis SWOT atau analisis yang relevan	pengukuran ketercapaian dan format laporan
7	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada pengukuran kepuasan pelanggan	Belum ada instrumen baku dari institusi untuk pengukuran kepuasan pelanggan Belum ada koordinasi antara fakultas dengan prodi dalam penyelenggaraan survei kepuasan pelanggan Belum adanya ketetapan aras kewenangan penyelenggaraan pengukuran kepuasan pelanggan di luar pemangku kepentingan yang termuat di kriteria akreditasi	Pembuatan form pengukuran kepuasan pelanggan yang mudah digunakan Penetapan lingkup kewenangan dan mekanisme penyelenggara serta pengelolaan pengukuran kepuasan diluar pemangku kepentingan yang termuat di kriteria akreditasi
8	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada luaran dan capaian tri dharma	Belum ada koordinasi yang terintegrasi dengan Bidang Kemahasiswaan (prestasi mahasiswa) Belum adanya analisis aspek yang termuat pada instrumen tracer study sesuai dengan kriteria akreditasi Belum ada koordinasi yang terintegrasi antara Program Studi, Fakultas, dan LPPMI terkait data luaran penelitian dan pengabdian	Pembuatan POB sosialisasi prestasi mahasiswa oleh BAKA Dipenuhinya pelaksanaan tracer studi sesuai dengan kriteria akreditasi (disosialisasikan sebagai peningkatan kegiatan tridharma) Koordinasi document control antara fakultas, prodi, dan LPPMI terkait data luaran penelitian dan pengabdian
9	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen belum terstruktur	Belum ada koordinasi antar stakeholder (Prodi, fakultas, LPPMI) terkait Renstra dan roadmap penelitian dan pengabdian Belum ada SOP yang mengatur mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM	Sosialisasi Renstra dan Pembuatan POB pelaksanaan roadmap penelitian dan pengabdian Pembuatan POB penelitian dan PkM yang memuat mekanisme keterlibatan mahasiswa
10	PPEPP keberlanjutan program belum diterapkan	Belum tersedia kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program sesuai kriteria akreditasi	Pembuatan kebijakan keberlanjutan program di tingkat institusi yang dapat diturunkan di tingkat unit kerja
11	Belum ada penetapan mengenai prioritas pengembangan	Belum ada panduan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan untuk mendukung program pengembangan sesuai kriteria akreditasi	Pembuatan analisis prioritas pengembangan di tingkat institusi dan UPPS
12	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada upaya peningkatan daya tarik program studi dan kualitas input mahasiswa, baik di tingkat	Belum ada analisis peningkatan animo calon mahasiswa Belum ada koordinasi yang terintegrasi antara prodi-fakultas-tim pelaksana PMB	Membuat analisis peningkatan animo calon mahasiswa

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL
	fakultas maupun institusi	mengenai data dan hasil analisis animo mahasiswa sebagai dasar upaya peningkatan animo	
13	Substansi dan format profil fakultas belum jelas	Belum ada penetapan buku profil fakultas	Pembuatan format dan substansi buku profil fakultas
14	PPEPP belum diterapkan secara utuh untuk menjamin keefektifan penyelenggaraan organisasi dan sistem tata pamong	Belum ada dokumen SOTK unit kerja yang mengatur kompetensi personil, beban kerja, dan tata kerja Ketidaksiesuaian antara program kerja dan kegiatan dengan uraian tugas pejabat struktural yang ditetapkan	Pembuatan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan kompetensi personil, uraian tugas/tupoksi sehingga menghasilkan uraian tata kerja
15	Pengembangan SDM belum terdokumentasi dan menerapkan siklus PPEPP	Belum ditemukan dokumen Roadmap Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan pada tingkat institusi berdasarkan kriteria minimal akreditasi perguruan tinggi sebagai acuan fakultas	Pembuatan roadmap Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan
16	Analisis EWMP tidak dilakukan secara konsisten dan berkala	Belum ada pedoman sebagai acuan bagi fakultas untuk melakukan analisis EWMP penugasan dosen	Penyusunan pedoman EWMP sebagai dasar analisis perhitungan EWMP
17	Belum terbentuk sistem kerjasama yang terintegrasi	Belum tersedia standar/pedoman di tingkat institusi sebagai acuan PPEPP kerjasama Belum ada pembagian aras kewenangan stakeholder terkait pelaksanaan kerjasama	Penyusunan standar/pedoman di tingkat institusi sebagai acuan PPEPP kerjasama, dilengkapi dengan POB pelaksanaan kerjasama
18	Implementasi SPMI belum terstruktur dan terintegrasi	Pemahaman sistem penjaminan mutu (dokumen mutu, siklus, fungsi dan kewenangan GPM) di unit masih terbatas Evaluasi terhadap standar belum dilakukan Peningkatan (updating) dokumen standar masih berjalan Belum dilakukan pengukuran efektivitas sistem penjaminan mutu, masih sebatas hasil audit	Pengoptimalan implementasi SPMI dan organisasi sistem penjaminan mutu
19	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada sistem keuangan institusi	Belum ditemukan pedoman yang mengatur komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional institusi Tidak ditemukan penetapan anggaran	Penyusunan pedoman keuangan yang mengatur mengenai operasional kegiatan tridharma dan ditetapkan dalam bentuk SK
20	Evaluasi kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sebagai dasar pengendalian dan peningkatan sarana-prasarana belum optimal	Belum ada standar tata kelola sarpras dan pedoman pelaksanaannya Pengembangan sistem informasi masih tergantung	Penyusunan pedoman tata kelola sarpras dan roadmap penyediaan sarpras Penguatan kapasitas personil internal dalam pengembangan dan


No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL
		<p>pihak luar sehingga tidak dapat menyelesaikan pekerjaan pengembangan sistem informasi secara cepat</p> <p>Kurangnya SDM untuk pengembangan sistem informasi terintegrasi</p>	<p>penyediaan sistem integrasi yang terintegrasi</p>

Yogyakarta, 08 September 2020

Kepala
Lembaga Penjaminan Mutu


Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc
NIK. 1973 0261

Koordinator
Audit Mutu Internal Genap 2019/2020


Septiana Fathurohmah, S.Si., M.Sc
NIK. 1973 0261